

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Elizabeth Lisa Kulka
051211061

KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

ABSTRAK

Latar belakang: Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi dan mortalitas yang terus meningkat. Di Indonesia, hipertensi menjadi penyebab utama GGK. Penggunaan antihipertensi yang tidak rasional dapat memperburuk fungsi ginjal dan meningkatkan risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antihipertensi serta mengevaluasi ketepatannya berdasarkan parameter tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan pengambilan data dari rekam medis pasien GGK dengan hipertensi yang dirawat inap menggunakan teknik purposive sampling selama periode Januari–Desember 2024. Sampel sebanyak 73 pasien. Data dianalisis menggunakan metode persentase terhadap masing-masing parameter ketepatan terapi berdasarkan Panduan KDIGO 2021 dan PERHI 2021.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah *Calcium Channel Blocker* (CCB), khususnya amlodipine (39%), baik sebagai terapi tunggal maupun kombinasi CCB+ARB (71%). Evaluasi ketepatan terapi menunjukkan bahwa ketepatan pasien sebesar 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dan tepat dosis 99%.

Kesimpulan: Ketepatan penggunaan antihipertensi pada pasien GGK rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang menunjukkan bahwa ketepatan pasien sebesar 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dan tepat dosis 99%.

Kata kunci: Hipertensi, GGK, Antihipertensi.

Ngudi Waluyo University, Ungaran
Bachelor of Pharmacy Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2025
Elizabeth Lisa Kulka,
051211061

ACCURACY OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT THE INPATIENT INSTALLATION OF SULTAN AGUNG ISLAMIC HOSPITAL SEMARANG

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a global health problem with increasing prevalence and mortality. In Indonesia, hypertension is the leading cause of CKD. Irrational use of antihypertensive drugs can worsen kidney function and increase the risk of complications. This study aims to identify the pattern of antihypertensive use and evaluate its accuracy based on the parameters of right patient, right indication, right drug, and right dose.

Methods: This study used a descriptive retrospective design with data obtained from the medical records of hospitalized CKD patients with hypertension, selected using purposive sampling during January–December 2024. A total of 73 patients were included. Data were analyzed using percentages for each appropriateness parameter based on KDIGO 2021 and PERHI 2021 guidelines.

Results: The study showed that the most commonly used class of antihypertensive drugs was Calcium Channel Blockers (CCB), especially amlodipine (39%), both as monotherapy and in CCB+ARB combinations (71%). Evaluation of therapy accuracy showed right patient 100%, right indication 100%, right drug 100%, and right dose 99%.

Conclusion: The accuracy of antihypertensive use in CKD inpatients at Sultan Agung Islamic Hospital Semarang showed right patient 100%, right indication 100%, right drug 100%, and right dose 99%.

Keywords: Hypertension, CKD, Antihypertensive.